

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya yang membahas terkait “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Debt Default*, dan Audit *Client Tenure* Terhadap Opini Audit *Going Concern*” pada seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2021, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tingginya pertumbuhan perusahaan, maka semakin kecil pula kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.
2. Secara parsial, variabel *debt default* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat *debt default* baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi sejauh mana kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.
3. Secara parsial, variabel audit *client tenure* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini mengindikasikan bahwa lamanya perikatan yang dijalin antara auditor dan *client*, tidak memengaruhi sejauh mana kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, termasuk hal-hal berikut:

1. Rekomendasi Teoritis:

Demi mendapatkan hasil penelitian dan kesimpulan yang lebih akurat, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan

perpanjangan atau perluasan periode penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel bebas tambahan, seperti *financial distress*, yang mencerminkan kondisi penurunan keuangan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat penurunan kondisi keuangan perusahaan secara terus menerus dapat menimbulkan kebangkrutan, sehingga meragukan kelangsungan hidup perusahaan.

## 2. Rekomendasi Praktis:

- a. Bagi auditor, terutama sebagai pihak independen yang bertanggung jawab dalam mengevaluasi keberesan laporan keuangan suatu entitas, opini audit yang diberikan harus memiliki kualitas tinggi. Penting bagi auditor untuk menyampaikan opini audit yang objektif dan transparan mengenai informasi keuangan perusahaan. Hal ini karena pengguna eksternal laporan keuangan, terutama investor dan kreditor, menggunakan opini audit sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi atau pemberian pinjaman.
- b. Bagi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), disarankan agar memberikan informasi maksimal melalui laporan keuangannya sebagai bentuk tanggung jawab kepada pihak eksternal. Laporan keuangan tersebut akan mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan sebenarnya. Perusahaan juga perlu memperhatikan rencana jangka panjangnya untuk menghindari kemungkinan mendapatkan opini audit *going concern*.
- c. Bagi investor, sangat penting untuk memperhatikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan. Informasi ini memberikan penjelasan, catatan, dan gambaran baik mengenai kondisi masa lalu, kondisi saat ini, maupun proyeksi masa depan terkait kelangsungan hidup entitas dan dampaknya. Investor juga disarankan untuk memperhatikan aspek-aspek keadaan atau kondisi yang dapat

berdampak signifikan pada keraguan auditor terkait kelangsungan usaha suatu entitas, baik dari segi keuangan maupun operasional. Tujuannya adalah agar keputusan investasi atau kerjasama dengan perusahaan dapat diambil dengan tepat.